

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Sembung (*Blumea balsamifera*) terhadap Pertumbuhan Bakteri *Salmonella typhi* secara *In Vitro*” dapat disimpulkan bahwa:

1. Diameter zona hambat pertumbuhan bakteri *Salmonella typhi* pada konsentrasi 20%, 40%, 60%, dan 80% ekstrak etanol daun sembung didapatkan rerata: 13,20 mm, 14,22 mm, 15,14 mm, dan 16,54 mm.
2. Kemampuan ekstrak etanol daun sembung dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Salmonella typhi* pada konsentrasi 20%, 40%, 60%, dan 80% termasuk ke dalam kategori kemampuan menghambat kuat.
3. Hasil uji beda menggunakan *One Way Anova* menunjukkan ada perbedaan diameter zona hambat pertumbuhan bakteri *Salmonella typhi* pada berbagai variasi konsentrasi ekstrak etanol daun sembung dengan $p (0,000) < \alpha (0,05)$ dan uji LSD menunjukkan ada perbedaan yang bermakna antara diameter zona hambat pertumbuhan bakteri *Salmonella typhi* pada masing-masing konsentrasi 20%, 40%, 60%, dan 80% dengan nilai $p (0,000) < \alpha (0,05)$.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar melakukan analisa secara kuantitatif kadar zat aktif yang mampu menghambat dan membunuh bakteri *Salmonella typhi* dan uji aktivitas antibakteri menggunakan metode dilusi untuk mengetahui nilai Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) dan Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) ekstrak etanol daun sembung terhadap pertumbuhan

bakteri *Salmonella typhi*. Penelitian terhadap ekstrak etanol daun sembung ini juga dapat dilanjutkan dengan mengujikannya pada jenis bakteri lain.

2. Bagi pemerintah disarankan untuk lebih menggali potensi kekayaan alam Indonesia terutama di sektor pengobatan herbal dengan bahan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan guna meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.